

## **ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI**

**Rahmat Riyandi**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Riau Kepulauan  
e-mail: rahmat@yahoo.com

### **ABSTRACT**

This thesis analyzes the planning and supervision of the Production Costs PT. Dwi Sumber Arca Waja, reasons for selecting the title because the authors wanted to know how to plan and control production costs at PT. Dwi Sumber Arca Waja. Issues to be answered in this study is whether the cost of production at PT. Dwi Sumber Arca Waja is in accordance with good planning, whether the cost of production at PT. Dwi Sumber Arca Waja is in conformity with good supervision.

**Keywords:** Planning, Monitoring and Production Costs

### **LATAR BELAKANG**

Pembangunan dewasa ini merupakan sarana utama pemerintah didalam mewujudkan cita-cita, harapan, serta tujuan bangsa dan Negara Indonesia. Perluasan kegiatan-kegiatan pembangunan terjadi diberbagai bidang, dengan perhatian yang lebih mendalam pada keadilan, kemakmuran, dan kesejahteraan rakyat.

Pelaksanaan perusahaan menimbulkan masalah bagi manajemen, karena dengan terjadinya penyimpangan cenderung dapat menimbulkan berbagai kerugian, baik untuk manajemen perusahaan itu sendiri maupun untuk masyarakat serta pemerintah.

Salah satu perluasan adalah timbulnya berbagai macam perusahaan, dimana bila ditinjau dari segi ekonomi dapat mempengaruhi taraf hidup masyarakat, terutama peningkatan pendapatan. Sedangkan bila ditinjau dari segi social dapat menyebabkan terjadinya kesempatan kerja yang berarti minimal mengurangi pengangguran.

Perencanaan dan pengawasan, pendelegasian wewenang, metode dan standar pelaksanaan yang dapat diterapkan secara ilmiah untuk mengevaluasi hasil yang diperoleh. Mengingat semakin ketatnya persaingan antara perusahaan dewasa ini menuntut perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, perencanaan dan pengawasan sangat penting untuk membantu manajemen dalam memerintah. Fungsi perencanaan dan pengawasan bagi pimpinan merupakan penilai dan koreksi atas pelaksanaan kerja yang dilakukan oleh bawahan-bawahan dengan maksud untuk mendapatkan keyakinan dalam ketepatan dan dapat dipercayainya data akuntansi, sebagai dasar untuk mengambil keputusan sehingga dapat mencapai pelaksanaan dan administrasi perusahaan yang lebih efisien, untuk itu perlu adanya perencanaan dan pengawasan yang dapat mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam perusahaan.

Perencanaan dan pengawasan perlu diterapkan pada perusahaan untuk mengevaluasi terhadap pekerjaan, agar terjadi pengawasan yang bertanggung jawab dengan cara melihat biaya-biaya produksi untuk menghindar terjadinya pemborosan.

Adanya perencanaan dan pengawasan yang baik diharapkan segala bentuk penyelewengan akan dicegah sejak dini. Masalah biaya produksi merupakan masalah rumit karena tidak saja menyangkut berapa jumlah uang yang harus digunakan, juga merupakan implikasi yang begitu luas dalam biaya-biaya yang seharusnya. Oleh karena itu dengan adanya perencanaan dan pengawasan yang berlaku di perusahaan agar tidak terjadinya kecurangan atau penyelewengan terhadap biaya produksi dan untuk dapat ditekan sedini dan sekecil mungkin.

PT. Dwi Sumber Arca Waja ini bergerak dibidang produksi pipa baja berdiameter besar dan structural tabular. Dalam proses produksi, mulai dari pembelian bahan baku untuk pemeriksaan akhir dan penyelesaian order, ada ketertelusuran penuh dan kualitas kepatuhan dokumen merinci dan kepatuhan terhadap standar dan spesifikasi pelanggan sehingga sering terjadi biaya produksi yang tidak sesuai dengan perencanaan dan realisasi yang tidak sesuai dan hal tersebut dapat berpengaruh sekali dengan pengasilan perusahaan dan kesejahteraan perusahaan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan tersebut. Untuk menghadapi dan mengantisipasi tekanan-tekanan dan mengantisipasi agar tidak terjadinya kecurangan, tugas perusahaan bukan sekedar memproduksi dan memasarkan produknya, namun mempertimbangkan besar kecilnya biaya yang akan terjadi untuk meningkatkan efisiensi, dan mengatur perencanaan dan pengawasan biaya produksi . Kriteria efisiensi digunakan sebagai alat pengukur untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tingkat efisiensi tertentu dapat dilaksanakan dengan cara penekanan biaya produksi yang mengakibatkan rendahnya harga pokok produksi. Pengawasan biaya produksi dapat dilakukan melalui penyusunan suatu perencanaan. Rencana tertulis yang dinyatakan secara kuantitatif kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Atas masalah dan penelitian dari uraian tersebut yang tidak sesuai, sehingga membuat penulis tertarik untuk meneliti penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI.

## **KAJIAN TEORI**

### **Perencanaan**

Perencanaan adalah sesuatu yang ingin dicapai dimasa yang akan datang atau sesuatu yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang. Menurut, Koontz, perencanaan adalah menentukan sesuatu yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang. Bagaimana untuk mengerjakan dan siapa yang akan mengerjakan, perencanaan adalah kepandaian untuk menangkap setiap kesempatan dengan pertimbangan yang hati-hati.

Perencanaan semata-mata bukan fungsi Top Manager, memang top manager mencurahkan lebih banyak waktu untuk membuat rencana dari pada manager tingkat menengah dan bawah, tapi kenyataan tiap manager harus membuat rencana untuk dilaksanakan dalam wewenangnya dan bidangnya bekerja. Perencanaan yang disusun harus bersifat flexible (mudah berubah) karena jika kita meramalkan keadaan yang akan datang sering masih akan dapat meleset, oleh karena itu

perencanaan harus memperhatikan perubahan-perubahan yang akan dialami dengan tidak merusak seluruh rencana yang telah dibuat.

Harold Koontz and Cyril O'Donnel (1991) " Planning is function of a manager which involves the selection from alternatives of objectives, policies, procedure and programs" Artinya: Perencanaan adalah fungsi seorang manager yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, program-program dari alternative yang ada.

Kesimpulan perencanaan dari para penulis adalah sejumlah keputusan mengenai serangkaian tindakan yang berhubungan dengan pemilihan sejumlah alternative untuk mencapai hasil yang diinginkan.

### **Pengawasan**

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. *Controlling is the process of measuring performance and taking action to ensure desired result.* Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan. *The process of ensuring that actual activities conform the planned activities.*

Menurut Winardi (2000: 585) " Pengawasan adalah semua aktifitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil actual sesuai dengan hasil yang direncanakan". Sedangkan menurut Basu Swasta " Pengawasan merupakan fungsi yang menjamin bahwa kegiatan-kegiatan dapat memberikan hasil seperti yang diinginkan". Sedangkan menurut Komaruddin (1994: 104) " Pengawasan adalah berhubungan dengan perbandingan antara pelaksana actual rencana, dan awal untuk langkah-langkah perbaikan terhadap penyimpangan dan rencana yang berarti".

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari kemungkinan adanya penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Sasaran pengawasan adalah temuan yang menyatakan terjadinya penyimpangan atas rencana atau target. Sementara itu, tindakan yang dapat dilakukan adalah:

- a. Mengarahkan atau merekomendasikan perbaikan
- b. Menyarankan agar ditekankan adanya pemborosan
- c. Mengoptimalkan pekerjaan untuk mencapai sasaran rencana

### **Biaya Produksi**

Biaya Produksi merupakan salah satu terpenting dalam perusahaan karena menyangkut operasi perusahaan. Mengapa demikian, karena biaya produksi menyangkut kas yang mudah saja diselewengkan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Berikut ini beberapa definisi biaya produksi dari berbagai sumber :

1. Biaya produksi yakni biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu produk dan akan dipertemukan (dimatchkan) dengan penghasilan (revenue) di periode mana produk itu di jual (Abdul Halim, 1988:5).

2. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 1995:14).
3. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang berhubungan dengan produksi suatu item, yaitu jumlah dari bahan langsung, upah langsung dan biaya overhead pabrik (Amin Widjaya Tunggal, 1993:1)

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan jenis biaya lain.

### **Kerangka Konseptual**

Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk dapat memproduksi barang yang berkualitas tinggi dengan harga yang rendah. Selain kualitas sebagai alat strategi yang akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap pesaing-pesaingnya, harga jual pun menjadi bagian yang sangat penting dari strategi bisnis untuk meningkatkan keunggulan bersaing. Harga jual suatu produk ditentukan dari perhitungan harga pokok produksi.

Menurut Mulyadi (2005:14), Harga Pokok Produksi merupakan pengorbanan sumber ekonomi dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat akan mempengaruhi penentuan harga jual yang menjadi tidak tepat juga. Misalnya perhitungan harga pokok produksi yang tinggi akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula. Akibatnya suatu produk tidak mampu bersaing di pasar. Begitu juga sebaliknya dari perhitungan harga pokok produksi rendah akan menghasilkan penentuan harga jual yang rendah pula akibatnya perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal walaupun harga jual dapat bersaing di pasar.

Soewarso (2004:112) menyatakan bahwa:

“Esensi reaksi berantai untuk perbaikan kualitas adalah bahwa perbaikan kualitas akan meningkatkan kepuasan pelanggan dalam hal produk dan jasa yang sekaligus akan mengurangi biaya produksi sehingga meningkatkan produktivitas organisasi.” Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan harus terukur dan mempunyai standar tertentu. Perencanaan digolongkan sebagai fakta yang obyektiv kebenarannya.

Perencanaan biaya produksi dapat berbagai macam permasalahan sesuai dengan proses yang akan dilaksanakan, kemudian dirumuskan bagaimana pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta bagaimana pengawasannya.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan cara meneliti dokumen biaya - biaya produksi di PT. Dwi Sumber Arca Waja. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan suatu fakta bahwa penulis telah melakukan analisis.

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan PT. Dwi Sumber Arca Waja Batam yang beralamat di Kawasan Industrial Kabil Jl. Hang Kesturi KM.4, Kabil –

Batam. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 1 april 2013 sampai dengan 30 juni 2013.

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah perencanaan biaya produksi dan pengawasan biaya produksi. Perencanaan biaya produksi adalah suatu perencanaan yang harus dapat mengantisipasi tekanan-tekanan agar tidak terjadinya kecurangan dalam penerapan biaya produksi. Pada pelaksanaannya perencanaan biaya produksi harus sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan yang baik dan dapat diterapkan atau dapat diterima oleh perusahaan dengan baik. Perencanaan mengandung unsur dugaan/pemikiran namun harus didasarkan pada suatu standard yang terukur. Perencanaan adalah sebagai tahap persiapan / tindakan pendahuluan untuk melaksanakan kegiatan dengan memperhatikan penyimpangan yang mungkin terjadi.

Pengawasan biaya produksi adalah pengawasan mengenai biaya produksi untuk dapat melakukan penyusunan melalui suatu proses perencanaan. Pada pelaksanaannya pengawasan biaya produksi harus sesuai dengan prinsip-prinsip pengawasan yang baik dan dapat dilaksanakan atau diarahkan sepenuhnya untuk menghindari kemungkinan adanya penyelewengan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan ini diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Sistem perencanaan dan pengawasan biaya produksi ini diukur dengan lembar observasi, yang mana penulis melihat langsung ke lokasi dan mempelajari kebijakan-kebijakan serta kegiatan maupun prosedur yang berada dalam ruang lingkup perusahaan guna untuk mengetahui lebih jauh lagi bagaimana sebenarnya prinsip-prinsip perencanaan dan pengawasan biaya produksi.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis data

Dalam penelitian ini, jenis data yang penulis kumpulkan untuk mendukung variable yang diteliti adalah : data dokumentasi yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan objek penelitian.

#### 2. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan penulis melalui pengamatan langsung dan wawancara pada bagian biaya produksi tentang bagaimana prinsip-prinsip perencanaan dan pengawasan biaya produksi.
2. Data Sekunder, yaitu data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pihak lainnya guna mendukung data primer dalam perusahaan seperti dokumen atau laporan-laporan, berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat perusahaan dan data lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

### **Teknik dan Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang mengarah kepada kebenaran yang diperlukan dalam penelitian, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Menurut sugiono (2008) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Penulis dalam hal ini melakukan wawancara langsung kepada bagian keuangan di PT. Dwi Sumber Arca Waja Batam yang bergerak dibidang manufacturing of large steel pipes. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan langsung dengan biaya produksi di PT. Dwi Sumber Arca Waja Batam.

b. Observasi

Observasi menurut Sarwono (2008) merupakan dasar untuk mengenali atau memperhatikan fakta. Observasi merupakan persepsi kenyataan. Observasi bersifat empiris karena merupakan kegiatan dalam memberikan perhatian terhadap suatu objek atau fenomena di lingkungan dimana seseorang berada. Observasi dilakukan penulis untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan untuk mengetahui biaya produksi barang dengan cara turun langsung kebagian accounting selama satu bulan lamanya.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus, adapun teknik atau hasil dari observasi dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti. Dengan ini berkaitan dengan prinsip-prinsip perusahaan yaitu yang berkaitan dengan perencanaan dan pengawasan biaya produksi.

### **Analisis Responden**

Dalam hal ini penulis membuat daftar wawancara atau observasi. Wawancara atau observasi ini bersifat tertutup yaitu kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu : , Sangat Baik, Baik dan Tidak Baik. Sampel yang ditargetkan 5 Orang.

a. Menganalisa hasil jawaban dari para responden

1. Mencari nilai persentase hasil jawaban para responden dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Observer}}{\text{Nilai Total Jawaban "Sesuai"}} \times 100 \%$$

2. Hasil persentase tersebut diklasifikasikan sebagai berikut :

b. Hasil Perhitungan = 1 % - 35% berarti tidak sesuai

c. Hasil Perhitungan = 36% - 70% berarti sesuai

d. Hasil Perhitungan = 71% - 100% berarti sangat sesuai

Jika jumlah jawaban yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 71% atau lebih berarti penelitian yang deskripsikan dengan ini berkaitan dengan unsur-unsur perencanaan dan pengawasan biaya produksi.

Membandingkan antara perencanaan biaya produksi dengan realisasi. Jika hasil dari perbandingan antara realisasi dengan perencanaan dibawah 25% itu berarti perusahaan tersebut tidak terjadi penyimpangan terhadap biaya produksi, dan jika perbandingan itu diatas 25%, maka terjadi penyimpangan terhadap biaya produksi.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Observasi

Dalam membahas perencanaan dan pengawasan biaya produksi maka peneliti membuat daftar pertanyaan yang berjumlah 20 pertanyaan dengan 5 observaser yang berhubungan langsung didalam bagian biaya produksi. Berikut ini adalah hasil observasi yang telah dilakukan:

Kriteria Jawaban	Jawaban Responden	Score	Total
Sangat Baik	81	3	243
Baik	12	2	24
Tidak Baik	7	1	7
Total			274

Persentase untuk hasil jawaban :

$$\frac{274}{300} \times 100 \% = 91.333 \%$$

Berdasarkan hasil dari jawaban observer dalam penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sebesar 91.333% untuk perencanaan dan pengawasan biaya produksi. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pengawasan biaya produksi yang dijalankan perusahaan sudah baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan dan pengawasan yang baik.

## KESIMPULAN

Berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian mengenai Analisis Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi pada PT. Dwi Sumber Arca Waja Batam adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan perencanaan dan pengawasan biaya produksi telah dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan dan pengawasan biaya produksi, hal ini terlihat bahwa PT. Dwi Sumber Arca Waja menyadari bahwa dalam pelaksanaan perencanaan dan pengawasan biaya produksi pimpinan tidak cukup hanya menerima pertanggungjawaban atas aktivitas perencanaan tetapi juga melakukan pengawasan terhadap biaya produksi agar tidak terjadi penyelewengan dan penyalahgunaan wewenang oleh bawahan.
2. Aktifitas perencanaan dan pengawasan yang dijalankan terhadap biaya produksi harus adanya pemisahan fungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan, sehingga prosedur yang ada dapat berjalan efektif sebagaimana yang diharapkan dalam mencapai tujuan perusahaan dalam hal biaya produksi sebagai tolak ukur untuk keberhasilan perusahaan.

3. Pengawasan terhadap perencanaan dan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap aktifitas-aktifitas dengan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan yang dilakukan secara berkala. Dari pengawasan ini dapat diketahui kelemahan dan kekuatan perusahaan sehingga diketahui perencanaan biaya produksi yang baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Jusuf, Haryono. 2001. Dasar-dasar Akuntansi. Yogyakarta:STIE YKPN
- Heckert, JB. 1996. Controllershship, Akuntansi; Edisi Tiga, Jakarta.
- Widjajanto, N.2001. Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Erlangga.
- Niswonger, Rolinn, C at al. 1999. Accounting. Diterjemahkan oleh Sirait, Alfonsus, dkk. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi, 2001. Sistem Akuntansi; Edisi Tiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Azwar Saifudin. 2004. Metode Penelitian; Edisi Pertama, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bandung, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Managemen, Edisi 1, 1999 BPFE Yogyakarta
- Mulyadi, 2002. Akuntansi Biaya, Yogyakarta : Aditya Media